

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. DESA BAYAT KECAMATAN PALMATAK KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS PROVINSI KEPULAUAN RIAU

##### 1. Geografis dan Demografis

###### a. Geografis

Desa Bayat merupakan sebuah Desa yang terletak paling luar sebelah Barat dari Wilayah Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas, bahkan Desa Bayat termasuk baru Desa baru dimekarkan setelah bertahun – tahun bersama dengan Desa Mubur ( desa induk ), Desa Bayat dimekarkan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bupati Kabupaten Natuna No. 24 TAHUN 2007 dan ditetapkan di RANAI pada Tanggal 1 Mei 2007 dan ditanda tangani oleh Bupati Kabupaten Natuna Drs. H. DAENG RUSNADI,M.Si. Desa Bayat termasuk pulau terluar dari gugusan Kepulauan Anambas, yang berbatasan langsung kelaut Cina Selatan. Bentangan Wilayah lautnya sangat luas pada arah Barat dan Utara tidak ada Kepulauan lain selain perbatasan dengan Wilayah Perairan Internasional. Ada dua titik pulau kecil yang termasuk didalam Wilayah Desa Bayat yang secara Nasional ditetapkan sebagai wilayah terluar dari Kepulauan Indonesia, yaitu : Pulau Durai dan Pulau Tokong Nenas.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sumber dari Profil Desa Bayat. 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pulau –pulau yang tergabung didalam Wilayah Desa Bayat sebanyak 6 (enam) buah pulau diantaranya Pulau Durai, Pulau Tokong Nenas, Pulau Pijantai, Pulau Ringi`, Pulau Mentaur dan Pulau Kecil, dan Pulau yang dihuni secara permanen hanya 2 ( dua ) pulau saja. Desa Bayat dengan luas daratannya lebih kurang 2.280.Km2 dan lautannya lebih kurang 8.100 Km2.<sup>2</sup>

**TABEL II. 1**  
**LUAS WILAYAH DESA BAYAT**

DARATAN	LAUTAN	JUMLAH LUAS WILAYAH
13 Km <sup>2</sup>	22 Km <sup>2</sup>	35 Km <sup>2</sup>

Sumber data: Kantor Desa Bayat Kecamatan Palmatak

Sekarang Desa Bayat tidak termasuk dalam kawasan Pemerintahan Kabupaten Natuna lagi. Desa Bayat sekarang sudah menjadi milik Kabupaten Kepulauan Anambas semenjak Natuna dimekarkan lagi menjadi sebuah Kabupaten baru yang yang disebut Kabupaten kepulauan Anambas. Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan Kabupaten hasil dari pemekaran yang dahulunya tergabung dalam wilayah Kabupaten Natuna, dan dikarenakan terlalu lebarnya wilayah dan menimbang keefektifan sistem pemerintahan, sehingga melalui perjuangan yang cukup panjang baik dipusat maupun di daerah, kabupaten Kepulauan Anambas akhirnya terbentuk melalui Undang-undang No.33 Tahun 2008 tanggal 24 Juli 2008. Kabupaten Kepulauan Anambas terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan

<sup>2</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sianta, Kecamatan Siantan Timur, Kecamatan Siantan Selatan, Kecamatan Palmatak, Kecamatan Jemaja, dan Kecamatan Jemaja Timur. Ditambah dengan 1 Kecamatan Siantan tengah yang dibentuk berdasarkan keputusan Bupati Kabupaten Natuna No. 17 Tahun 2008 dengan cakupan wilayah administrasi Desa Air Asuk, Desa Air Sena, dan Desa Teluk Siantan. Dan Desa Bayat termasuk kedalam Kecamatan Palmatak.<sup>3</sup>

Adapun batas-batas wilayah Desa Bayat adalah sebagai berikut<sup>4</sup>:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mubur
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Siantan
- 3) Sebelah Barat Laut Cina Selatan
- 4) Sebelah Timur berbatsan dengan Desa Piasan.

## Keadaan Iklim dan curah Hujan Di Desa Bayat

Letak Wilyah Desa Bayat yang dikelilingi oleh laut, menyebabkan terjadinya pengaruh musim yang berubah-ubah. Iklim tropis dengan perubahan-perubahan ini akan sangat berpengaruh pada pola kehidupan Masyarakat secara umum, khususnya pada pola mata pencaharian masyarakat. Luas wilayah laut segala potensi perikanan yang memadai menyebabkan sebagian besar penduduknya berpropesi sebagai Nelayan<sup>5</sup>. Namun, pada musim –musim tertentu dimana mereka sulit untuk melaut,

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Kepulauan\\_Anambas](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kepulauan_Anambas), diakses 3 September

<sup>4</sup> Sumber dari Profil Desa Bayat, 2017

<sup>5</sup> *Ibid.*

maka sebagian masyarakat akan mengalihkan usaha mereka dibidang pertanian dan perkebunan. Oleh karena itu secara umum akan lebih tepat dikatakan bahwa penduduk Desa Bayat berpropesi sebagai Nelayan dan petani.

Adapun pembagian musim itu dapat dibagi sebagai berikut :

- 1) Musim Utara : Kira-kira bulan Nevenber sampai dengan Februari. Pada bulan ini brtiup angin utara dengan kecepatan tinggi, dan kadang-kadang dicampur dengan angi barat daya dengan gelombang yang besar dan diikuti carah hujan yang tinggi dan rebut petir. Pada musim ini mobilisasi penduduk melalui laut sangat berbahaya dan kegiatan nelayanpun menjadi terhambat.<sup>6</sup>
- 2) Musim Timur : Kira-kira bulan Maret sampai dengan Mei. Pada musim ini, biasa disebut musim hulu timur, yaitu masa peralihan antara musim Utara ke musim Selatan. Pada musim ini angin bertiup lemah dengan cuaca cerah dan panas. Curah hujan biasanya sedikit sekali, kadang juga terjadi perubahan arah angin.<sup>7</sup>
- 3) Musim Selatan : Kira-kira bulan Juni sampai denagn bulan Agustus. Pada musim ini biasanya angin bertiup cukup kencang, namun dalam kecepatan yang stabil rebut dan petir agak sedikit berkurang dan

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang juga bertiup angin barat dan timur. Curah hujannya tidak sebanyak musim utara.<sup>8</sup>

- 4) Musim Barat : Kira-kira bulan September sampai Nopember. Musim ini biasa juga disebut musim hulu barat, merupakan musim selatan ke utara. Pada musim ini bertiup angin barat dan barat daya, dengan kecepatan angin tidak stabil. Kadang terjadi rebut yang sangat kuat namuntidak dalam masa yang lama. Arah mata angin biasa berubah – ubah, curah hujan tergolong tinggi pada musim ini.<sup>9</sup>

#### b. Demografis

Desa Bayat merupakan pemekaran dari Desa Piasan yang mana letak antara Piasan dengan Bayat ini lumayan jauh untuk mengurus dan berhubungan dengan pemerintahan mengenai administrasi surat menyurat. Berhubung Bayat ini memenuhi syarat untuk menjadi sebuah Desa Maka keluarlah surat keputusan Bupati Kabupaten Natuna No. 24 TAHUN 2007 dan ditetapkan di Ranai pada tanggal 1 Mei 2007 tentang penetapan Bayat menjadi Sebuah desa. Berdasarkan data dari Desa bayat, keadaan demografis (kependudukan) Desa Bayat dilihat dari data Desember 2017 , jumlah penduduknya adalah 634 jiwa. Mengenai perincian keadaan

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demografis Desa Bayat di tinjau dari beberapa segi dapat dilihat sebagai berikut:<sup>10</sup>

a) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Jumlah penduduk Desa Bayat ditinjau dari segi perbandingan jenis kelamin adalah seperti pada tabel berikut:

**TABEL II . 2**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK DESA BAYAT**  
**MENURUT JENIS KELAMIN**

	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
	Laki-laki	354 jiwa	55.8 %
	Perempuan	280 jiwa	44.2 %
	Jumlah	634 jiwa	100 %

Sumber data: Kantor Desa Bayat Kecamatan Palmatak 2017

Data tabel diatas dapat dilihat bahwasannya jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 354 jiwa atau setara dengan 55.8 % dari jumlah keseluruhan penduduk Desa Bayat, sedangkan untuk jumlah penduduk perempuan adalah 280 jiwa atau 44.2 % dari jumlah total penduduk Desa Bayat Kecamatan Palmatak Kab. Kepulauan Anambas yang berjumlah 634 jiwa.

<sup>10</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Komposisi Penduduk

Adapun suku-suku yang terdapat di Desa Bayat antara lain:

1. Melayu
2. Jawa
3. Batak,
4. Sunda

### a) Penduduk Asli

Penduduk asli yang terdapat di Desa Bayat Kecamatan Palmatak Kab. Kepulauan Anamabas adalah Suku Melayu yang sudah turun-temurun dari nenek moyang penduduk Desa Bayat. Suku Melayunya berasal dari daerah yang berbeda-beda, ada yang memang sejak awal dari penduduk pribumi Asli dan ada yang Imigrasi. Yang Imigrasi ini berasal dari Negara tetangga yaitu Brunei Darussalam dan Singapura.<sup>11</sup>

### b) Penduduk Pendetang

Adapun suku-suku pendatang seperti, Jawa, Batak, dan Sunda. Mereka menetap di Desa Bayat dilatar belakangi oleh beberapa hal, diantaranya faktor pernikahan dan ekonomi.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Pak Jamaludin, (73 thn), keturunan Imigran, Wawancara 15 September 2017.

<sup>12</sup> *Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Sumber Ekonomi

Perekonomian penduduk Desa Bayat termasuk cukup baik, tidak ada penduduk yang tidak mempunyai tempat tinggal. Rumah-rumah penduduk mayoritas terbuat dari kayu (rumah papan) yang berada tegak kokoh diatas air, maksudnya di atas air yang dangkal. Pekerjaan mereka sehari-hari sebagai Nelayan, petani, tukang, berdagang dan lain-lain.<sup>13</sup>

**TABEL II . 3**  
**JUMLAH PENDUDUK DESA BAYAT**  
**BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN POKOK**

NO	JENIS PEKERJAAN	PERSENTASE
1	Petani	23 %
2	Pedagang	10 %
3	PNS	02 %
4	Tukang	05 %
5	Guru	04 %
6	Bidan/Perawat/paramedic	02%
7	Swasta	9 %
8	Nelayan	45 %
<b>TOTAL</b>		100%

Sumber data: Kantor Desa Bayat 2017

Tabel diatas merupakan data kependudukan Desa Bayat berdasarkan mata pencaharian pokok. Dari tabel tersebut dapat di

<sup>13</sup> Sumber dari Profil Desa Bayat, 2017



diketahui bahwasannya penduduk Desa Bayat sebagian besar masyarakatnya berpencaharian sebagai nelayan, petani karet, kelapa dan cengkeh, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk desa Bayat dilihat dari Nelayan mencapai 39% dan Petani mencapai 26% yang bekerja di desa Bayat tersebut. Dalam hal ini Nelayan lebih dominan sebagai mata pencaharian penduduk Desa Bayat Kecamatan palmatak Kab. Kepulauan Anambas dibandingkan dengan profesi yang lainnya dan hal ini juga sesuai dengan luasnya wilayah perairan yang terdapat di daerah tersebut. Disamping Nelayan dan Petani, penduduk desa Bayat juga yang berprofesi sebagai PNS, Guru, tukang, pedagang, bidan swasta, perawat swasta, dan lain-lain seperti yang tertera pada tabel diatas.

Dilihat dari segi sarana ekonomi di Desa Bayat terdapat ada jual beli air yang di jalankan oleh 4 orang, yang orang itu penduduk asli Desa Bayat tersebut. Jual-beli air ini sudah mulai beroperasi sejak tahun 2013 yang lalu. Pembelinya pun bukan orang penduduk setempat, melainkan pengunjung yang numpang berteduh di dalam kawasan wilayah desa tersebut .<sup>14</sup>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Pak Tarmizi (40 thn), Penjual Air, Wawancara Tanggal 20 September 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Tradisi dan Keagamaan

##### a. Tradisi

Tradisi berasal dari Bahasa Latin *tradition*<sup>15</sup> yang artinya diteruskan atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana tradisi adalah sesuatu yang telah dilakukan untuk sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat.<sup>16</sup> Masyarakat di Desa Bayat banyak memiliki kebiasaan yang telah dilakukan sejak turun-temurun pada waktu-waktu tertentu dan pada peristiwa-peristiwa penting lainnya. Hal ini biasanya seperti pada hari peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bayat adalah Berzanji di pagi hari tanggal 12 Rabu'ul Awal dan malamnya diisi dengan pengajian, ini berlangsung hingga sekarang. Ada juga kebiasaan hari besar Islam lainnya yang diperingati. Selain tradisi keagamaan, di Desa Bayat ini juga mempunyai tradisi tahlilan setiap kali ada warga yang meninggal, tahlilan dimulai dari hari pertama sampai hari ketujuh, dilanjutkan pada hari ke-40 dan hari ke-100 kematian. Hari kemerdekaan juga selalu diadakan acara perlombaan di masyarakat untuk meramaikan dan mempererat tali persaudaraan antar sesama masyarakat, pernikahan dan khitanan yang selalu dilakukan kegiatan walimah untuk merayakan sekaligus bentuk syukuran atas pernikahan dan khitanan tersebut dan juga merupakan bentuk pemberitahuan kepada seluruh masyarakat akan peristiwa tersebut. dan lain lain.

<sup>15</sup>Mochtar Effendy, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, (Palembang, Universitas Sriwijaya. 2001). h. 242.

<sup>16</sup>Mochtar Effendy, *Loc. cit.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Agama

Keanekaragaman penduduk Desa Bayat Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas tidak berpengaruh terhadap corak kepemelukan agama di Desa Bayat tersebut, adanya suku Melayu, Batak, Jawa dan Sunda di Desa Bayat tidak ada perbedaan agama, karena seluruh masyarakat Desa Bayat memeluk agama Islam. Dari dulu agama yang ada di Desa Bayat ini Cuma Agama Islam yang secara turun-temurun.<sup>17</sup>

Berikut table mengenai rumah ibadah yang berda di Desa Bayat Kecamatan Palmatak:

**TABEL II . 4**  
**JUMLAH MASJID YANG ADA DI DESA BAYAT KECAMATAN**  
**PALMATAL KAB. KEPULAUAN ANAMBAS**

NO	RUMAH IBADAH	JUMLAH
1	Masjid	2

Sumber data: Kantor Desa Bayat 2017

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa rumah ibadah yang terdapat di Desa Bayat hanya ada satu rumah ibadah saja, yaitu Masjid yang terdapat dua (2) bangunan Masjid. Walaupun di Desa bayat juga terdapat penduduk yang beragama kristen yang mana hanya terdapat satu orang saja dan ia pun pendatang yang ditugaskan sebagai bidan di Desa Bayat itu, dia beribadahnya ke Tarempa pusat Ibu Kota Anambas.

<sup>17</sup> Pak Jamaludin (73 tgn), *Op. Cit.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## B. USAHA JUAL BELI AIR PERPERAHU DI DESA BAYAT KEC. PALMATAK KAB. KEPULAUAN ANAMBAS

### 1. Sejarah berdirinya usaha jual-beli air di Desa Bayat

Usaha jual beli air di Desa Bayat ini berdiri semenjak seringnya perahu nelayan dari luar daerah yang menangkap ikan di wilayah perairan Kab. Kepulauan Anambas ini. Seiring seringnya berlabuh di Desa Bayat ini, dan mereka juga mencari sumber mata air untuk kebutuhan mereka selama di laut. Air yang mereka butuhkan bukan sedikit-sedikit, dari itulah timbul inisiatif beberapa orang penduduk Desa Bayat untuk membuat usaha jual beli air ini. Usaha jual beli air ini dibuat atau berdiri pada Februari 2013. Sumber mata airnya di ambil dari 6 sumber sungai yang turun dari gunung Desa Bayat<sup>18</sup>, karena Desa Bayat ini keadaan pulaunya itu dominan pergunungan. Air yang mengalir dari gunung mereka tampung pada suatu wadah atau bendungan dan dari bendungan itu mereka alirkan ke perahu para nelayan yang membeli air itu melalui Pipa dan Selang langsung masuk ke penampungan perahu mereka.<sup>19</sup>

Pengisian air kedalam perahu memakan waktu cukup lama ada yang 4 jam baru penuh hingga ada juga yang sampai 7 jam baru penuh, ini dikarenakan kapasitas muatan air dalam perahu itu berbeda-beda.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Tarmizi (40 thn),Penjual Air, Wawancara pada tanggal 20 September 2017

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Struktur Kepengurusan Pedagang Air Perkapal

Kepengurusan jual beli air ini tidak berbentuk badan hukum yang mengikat. Sifatnya pribadi ya walaupun yang mempunyai usaha ini beranggotaan 4 orang. Mereka juga mempunya ketua pengurus dan bendahara pengurus yang mengelola dan membagikan uang hasil jual air tersebut. Meskipun mereka punya ketua dan bendahara, mereka mereka mempunya sifat saling bekerja sama antara satu sama lain ketika ada pembeli yang membeli air. Hasilnya mereka bagi rata dan setelah proses pemotongan modal diesel yang memerlukan bahan bakar minyak solar untuk menyalurkan air keperahu pembeli.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*